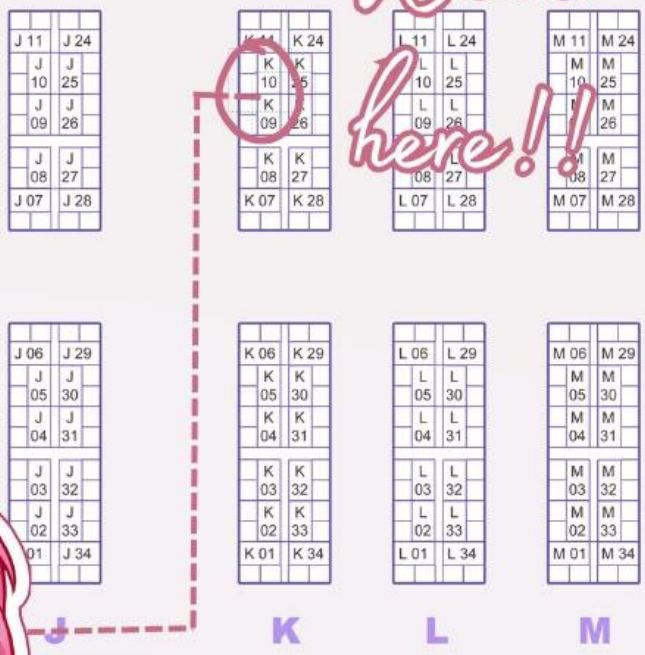
K09-10

Silk Stroberry



We're here!!

MAP K09-10





COMIPARA 7 • 17- 18 OKTOBER 2026





Mini badge *Glitter* — 5K
32 MM
BELI 3 = 10K

Bottle Cap *Resin* — 10K
PIN | 32 MM



Badge & Hand mirror *Doff* — 10K
BADGE | 58 MM
HAND MIRROR | 75 MM
DOFF LAMINATION



Sticker *Glitter* — 5K
7 CM
BELI 3 = 10K

Jovyjian

COMIPARA 7 • 17- 18 OKTOBER 2026

Sebak Stoberry





Pin Badge Plushie 45K

PLUSHIE SOFT
LOVE BADGE | 58 MM



Pin Badge Plushie 45K

PLUSHIE SOFT
LOVE BADGE | 58 MM



Pin Badge Plushie 40K

PLUSHIE SOFT
LOVE BADGE | 58 MM



Pin Badge Plushie 15K

PLUSHIE SOFT
LOVE BADGE | 32 MM

Jovyjian

COMIPARA 7 • 17- 18 OKTOBER 2026

Sebak Stoberry

K09-10

PANDAVVA



Art Print A5 25K

AP 230 | GLITTER LAMINATION



Art Print A6 20K

AP 230 | GLITTER LAMINATION

Photocard 15K

AP 310 | GLITTER LAMINATION
2 SIDE



Pin Badge *Glitter* 20K

PIN | 58 MM
WITH STAR ACESSORIES





Jovyjian

COMIPARA 7 • 17- 18 OKTOBER 2026

Sebak Stoberry

COMIPARA BOOTH SEBLAK STROBERI K9-K10

45k

Novel Ruang Gelap Buku 2





Buku + Stiker
+ Bookmark

BAB I

MASA DEPAN

mbusan lembut mulai menggelitik sudut hidungku. an yang kalut bagaikan benang yang kusut sangat mengganggu. Biasanya selesai makan malam aku mandi lalu langsung mengerjakan tugas. Namun kali ini otakku tidak mau diajak bekerja sama. Hembusan angin malam menyambut dengan lembut ketika jendela kamarku bentangkan untuk menenangkan pikiran.

'Bayangan hitam itu ternyata anak kecil,' gumam Daniel.

'Tuk tuk tuk' suara ketukan meja.

Berkali-kali aku memainkan jemariku, berharap hal tersebut dapat menenangkan pikiranku. Namun itu sama sekali tidak membantu.

"Hhhhh"suara helaan nafas.

"Fian, dari tadi kamu ngapain sih melayang-layang seperti itu?" tanyaku. Pikiran yang mengganggu sudah membuatku pusing, belum lagi melihat Fian yang bertingkah anch sedari tadi.

BAB II

YANG TERKASIH

Merasakan kranium berdenyut dari dalam membuatku sangat lelah. Sesekali aku memijat pelipis untuk meredakan rasa sakitnya, walau kurang membantu untuk saat ini. Aku tidak ingin terlihat lemah disini. Suasananya berat, hawa gelap yang tidak bisa dijelaskan membuat hatiku jatuh dalam air riak kotor yang dalam.

'Penjara seumur hidup ya? Hmm, baiklah, aku rasa itu cukup untuk beliau' batin Daniel.

Ruang tunggu yang berisik memberikan gema kecemasan mendalam dari sebelumnya. Sandaran keras tidak cukup membuatku beristirahat. Duduk disini lebih memekakkan telinga daripada ruang interogasi yang tenang. Keheningan yang tajam memberikan kesan mencekam membuatmu seakan jatuh ke dalam lubang kegelapan.

'Hhh, keduanya tidak ada yang menyenangkan. Aku ingin segera pulang. Aku belum menyiapkan apa-apa' batin Daniel.

Sebenarnya bukan proses interogasi yang membuatku

BAB III

YANG BURUK DAN KOTOR

Udara terasa berat, kecanggungan merayap menyelimuti tubuhku. Manik kami saling bertukar pandang dalam keheningan. Senyum miring terlukis tanpa bisa dijelaskan. Hawa dingin berkumpul pada telapak tangan, membuat jabatan tangan perkenalan kami tampak ada jarak yang tak kasatmata.

"Daniel perkenalkan ini kakakku, Arkan Kael"ucap Phil.

"Oh, kita bertemu lagi,"balas Arkan sembari berjabatan tangan dengan Daniel.

"Iya, saya tidak tahu jika anda adalah kakak Phil,"balas Daniel dengan senyum miringnya.

"Oh, ada apa ini, kalian sudah saling mengenal? Kalian bertemu dimana?"tanya Phil.

"Oh, hmm,"gumam Arkan dengan ekor mata memperhatikan Daniel.

"Itu, lain waktu saja aku ceritakan Phil, saya permisi dulu, kalian bisa menghabiskan waktu bersama,"ucap Daniel.

"Eh? Kamu mau kemana Daniel?"tanya Phil.

"Maaf, saya tinggal dulu ya, permisi,"Daniel berpamitan.

BAB IV

TAWANAN

Layaknya bayangan yang mengikuti, sisa-sisa kejut kejadian kemarin membuat hatiku begitu suram dan lelah. Dengan berat hati, aku harus tetap menjalani hari seperti biasa. Sebenarnya aku ingin mengatakan sesuatu tentang kamar mandi tersebut kepada orang-orang, namun aku tetap mengurungkan niat.

"Hhh"Phil menghelas nafas.

Belum selesai dengan kelelahan yang melilit diri, aku mulai mengkhawatirkan Phil dengan keluhan diamnya sepanjang hari ini.

"Phil ada apa? Rasanya kamu sudah ratusan kali menghelas nafas,"ujar Daniel.

"Hm? Pftt, hahaha, Daniel, kamu bisa saja,"Phil tersenyum karena perkataan Daniel.

"Hhh, kalian sama saja,"sindir Fian.

"Tidak, hanya saja akhir-akhir ini kakakku bersikap aneh. Aku tahu dia memang sering lembur di kantor dan jarang pulang, tapi bukan masalah jam pulangnya, sikapnya anch, ada yang anch dengan dirinya."Phil menjelaskan.

"Anch bagaimana Phil?"tanya Daniel.

BAB V

BONEKA UNTUK DUNIA

Waktu dan dunia tidak akan pernah bertanya, tidak akan pernah berbicara, dan tidak akan pernah peduli dengan keadaan sang pengembara. Karena itu, kelelahan kita tidak akan pernah dipertanyakan. Walaupun diri ini hancur, dunia akan berjalan sebagaimana mestinya dan menuntut kita untuk terus berjalan mengikutinya.

Saat itu aku menolak dan mendorong segalanya untuk menjauh. Selama ini aku melarikan diri, takdir hidup yang tidak bisa diubah akan terus mengikuti. Kali ini aku akan menerimanya dan menyelesaikannya satu per satu. Bukan untuk menjadi pahlawan, melainkan memberikan setitik bantuan untuk mereka, itulah keputusanku sejak lama.

"Daniel, kenapa kamu memutuskan pergi ke rumah tante mu ini,"Fian bertanya.

"Hmm, tidak apa-apa, lagi pula beliau adalah keluarga almarhum ayahku kan,"jawab Daniel.

'Aura tante belum berubah, sebenarnya kenapa sepupu kecil ku belum pergi juga,' batin Daniel.

"Oh Daniel, akhirnya kamu datang, ah, kamu semakin tampan saja, haha, masuk, silahkan beristirahat sepuasnya disini keponakanku sayang,"tante Riche menyambut Daniel sembari memeluknya.

Chi Ukhtea Naughtea
naughteaukhtea
@Hoshi_tan19

COMIPARA BOOTH SEBLAK STROBERI K9-K10

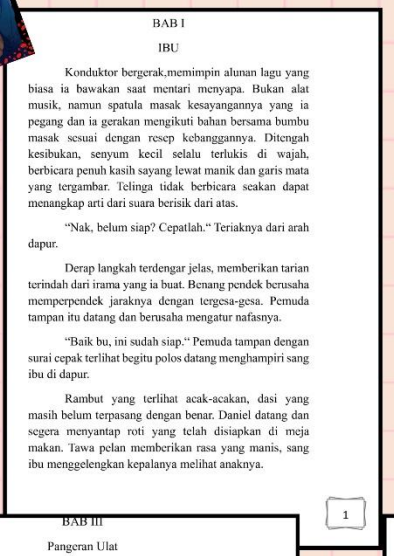
35k

Novel Ruang Gelap Buku 1





Buku + Stiker
+ Bookmark



BAB I

IBU

Konduktor bergerak,memimpin alunan lagu yang biasa ia bawakan saat mentari menyapa. Bukan alat musik, namun spatula masak kesayangannya yang ia pegang dan ia gerakan mengikuti bahan bersama bumbu masak sesuai dengan resep kebanggannya. Ditengah kesibukan, senyum kecil selalu terlukis di wajah, berbicara penuh kasih sayang lewat manik dan garis mata yang tergambar. Telinga tidak berbicara seakan dapat menangkap arti dari suara berisik dari atas.

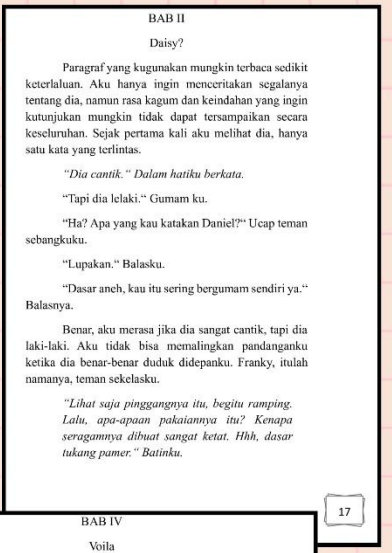
"Nak, belum siap? Cepatlah." Teriaknya dari arah dapur.

Derap langkah terdengar jelas, memberikan tarian terindah dari irama yang ia buat. Benang pendek berusaha memperpendek jaraknya dengan tergesa-gesa. Pemuda tampan itu datang dan berusaha mengatur nafasnya.

"Baik bu, ini sudah siap." Pemuda tampan dengan surai cepak terlihat begitu polos datang menghampiri sang ibu di dapur.

Rambut yang terlihat acak-acakan, dasi yang masih belum terpasang dengan benar. Daniel datang dan segera menyantap roti yang telah disiapkan di meja makan. Tawa pelan memberikan rasa yang manis, sang ibu menggelengkan kepalanya melihat anaknya.

1



BAB II

Daisy?

Paragraf yang kugunakan mungkin terbaca sedikit keterlaluan. Aku hanya ingin menceritakan segalanya tentang dia, namun rasa kagum dan keindahan yang ingin kutunjukan mungkin tidak dapat tersampaikan secara keseluruhan. Sejak pertama kali aku melihat dia, hanya satu kata yang terlintas.

"Dia cantik." Dalam hatiku berkata.

"Tapi dia lelaki." Gumam ku.

"Ha? Apa yang kau katakan Daniel?" Ucap teman sebangkuku.

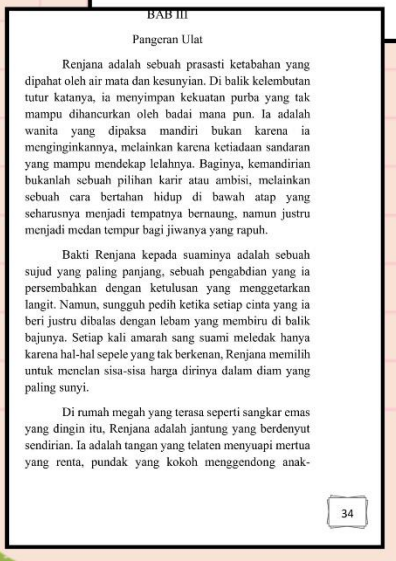
"Lupakan." Balasku.

"Dasar aneh, kau itu sering bergumam sendiri ya." Balasnya.

Benar, aku merasa jika dia sangat cantik, tapi dia laki-laki. Aku tidak bisa memalingkan pandanganku ketika dia benar-benar duduk didepanku. Franky, itulah namanya, teman sekelasku.

"Lihat saja pinggangnya itu, begitu ramping. Lalu, apa-apaan pakaiannya itu? Kenapa seragamnya dibuat sangat ketat. Hhh, dasar tukang pamer." Batinku.

17



BAB III

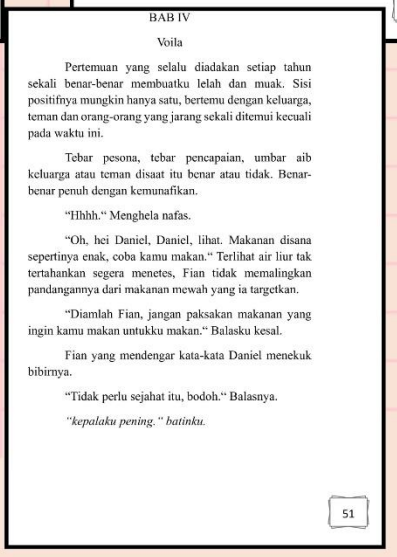
Pangeran Ulat

Renjana adalah sebuah prasasti ketabahan yang dipahat oleh air mata dan kesunyian. Di balik kelembutan tutur katanya, ia menyimpan kekuatan purba yang tak mampu dihancurkan oleh badai mana pun. Ia adalah wanita yang dipaksa mandiri bukan karena ia menginginkannya, melainkan karena ketiadaan sandaran yang mampu mendekap lelahnya. Baginya, kemandirian bukanlah sebuah pilihan karir atau ambisi, melainkan sebuah cara bertahan hidup di bawah atap yang seharusnya menjadi tempatnya bernaung, namun justru menjadi medan tempur bagi jiwanya yang rapuh.

Bakti Renjana kepada suaminya adalah sebuah sujud yang paling panjang, sebuah pengabdian yang ia persembahkan dengan ketulusan yang menggetarkan langit. Namun, sungguh pedih ketika setiap cinta yang ia beri justru dibalas dengan lebam yang membiru di balik bajunya. Setiap kali amarah sang suami meledak hanya karena hal-hal sepele yang tak berkenan, Renjana memilih untuk menelan sisa-sisa harga dirinya dalam diam yang paling sunyi.

Di rumah megah yang terasa seperti sangkar emas yang dingin itu, Renjana adalah jantung yang berdenyut sendirian. Ia adalah tangan yang telaten menyuapi mertua yang renta, pundak yang kokoh menggendong anak-

34



BAB IV

Voila

Pertemuan yang selalu diadakan setiap tahun sekali benar-benar membuatku lelah dan muak. Sisi positifnya mungkin hanya satu, bertemu dengan keluarga, teman dan orang-orang yang jarang sekali ditemui kecuali pada waktu ini.

Tebar pesona, tebar pencapaian, umbar aib keluarga atau teman disaat itu benar atau tidak. Benar-benar penuh dengan kemunafikan.

"Hhhh." Menghela nafas.

"Oh, hei Daniel, Daniel, lihat. Makanan disana sepertinya enak, coba kamu makan." Terlihat air liur tak tertahankan segera menetes, Fian tidak memalingkan pandangannya dari makanan mewah yang ia targetkan.

"Diamlah Fian, jangan paksakan makanan yang ingin kamu makan untukku makan." Balasku kesal.

Fian yang mendengar kata-kata Daniel menekuk bibirnya.

"Tidak perlu sejahat itu, bodoh." Balasnya.

"kepalaku pening." batinku.

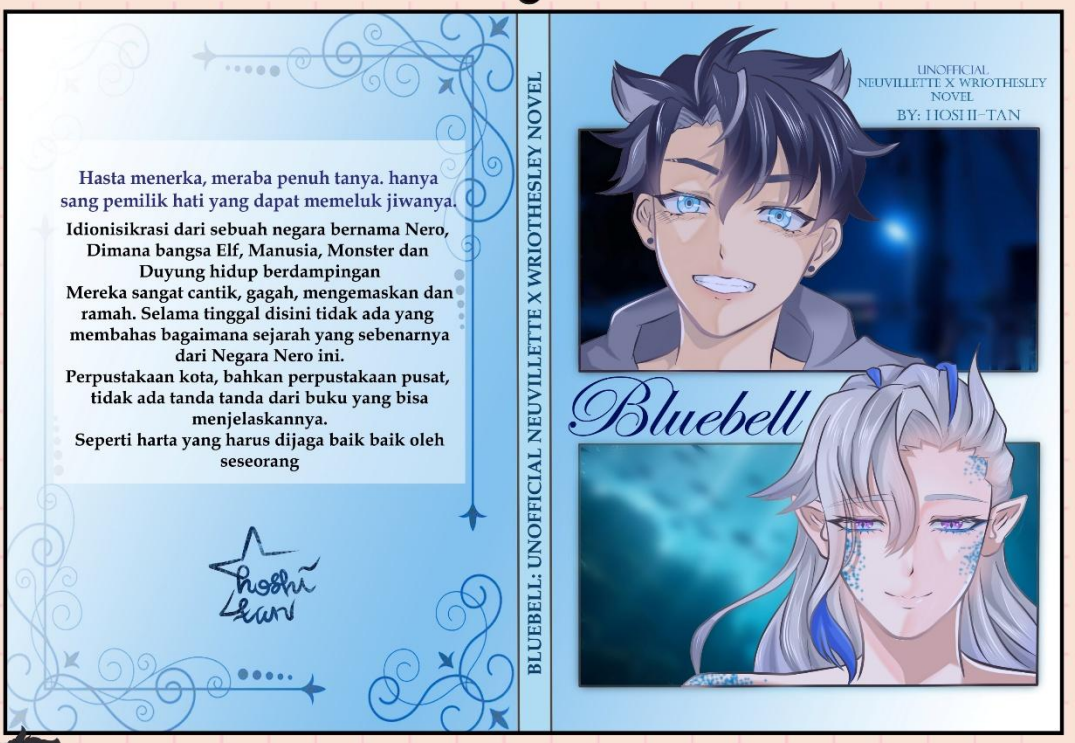
51

Chi Ukhtea Naughtea
naughteaukhtea
@Hoshi_tan19

COMIPARA BOOTH SEBLAK STROBERI K9-K10

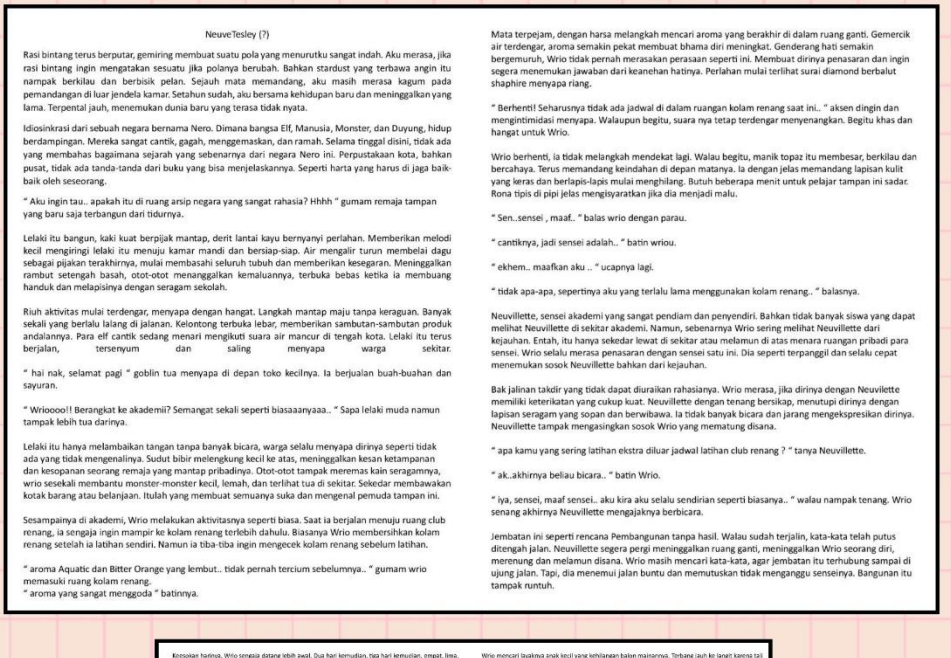
60k

NeuWrio story "Bluebell"





Buku +
ArtPrint A5
+ Pin Button + Stiker



NeuveTesley (?)

Rasi bintang terus berputar, gemiring membuat suatu pola yang menurutku sangat indah. Aku merasa, jika rasi bintang ingin mengatakan sesuatu jika polanya berubah. Bahkan stardust yang terbawa angin itu nampak berkilau dan berbisik pelan. Sejauh mata memandang, aku masih merasa kagum pada pemandangan di luar jendela kamar. Setahun sudah, aku bersama kehidupan baru dan meninggalkan yang lama. Terpental jauh, menemukan dunia baru yang terasa tidak nyata.

Idiosinkrasi dari sebuah negara bernama Nero. Dimana bangsa Elf, Manusia, Monster, dan Duyung, hidup berdampingan. Mereka sangat cantik, gagah, menggemaskan, dan ramah. Selama tinggal disini, tidak ada yang membahas bagaimana sejarah yang sebenarnya dari negara Nero ini. Perpustakaan kota, bahkan pusat, tidak ada tanda-tanda dari buku yang bisa menjelaskannya. Seperti harta yang harus di jaga baik-baik oleh seseorang.

" Aku ingin tau.. apakah itu di ruang arsip negara yang sangat rahasia? Hhhh " gumam remaja tampan yang baru saja terbangun dari tidurnya.

Lelaki itu bangun, kaki kuat berpijak mantap, derit lantai kayu bernyanyi perlahan. Memberikan melodi kecil mengiringi lelaki itu menuju kamar mandi dan bersiap-siap. Air mengalir turun membelai dagu sebagai pijakan terakhirnya, mulai membasahi seluruh tubuh dan memberikan kesegaran. Meninggalkan rambut setengah basah, otot-otot menanggalkan kemaluannya, terbuka bebas ketika ia membuang handuk dan melapisinya dengan seragam sekolah.

Riuh aktivitas mulai terdengar, menyapa dengan hangat. Langkah mantap maju tanpa keraguan. Banyak sekali yang berlalu lalang di jalanan. Kelontong terbuka lebar, memberikan sambutan-sambutan produk andalannya. Para elf cantik sedang menari mengikuti suara air mancur di tengah kota. Lelaki itu terus berjalan, tersenyum dan saling menyapa warga sekitar.

" hai nak, selamat pagi " goblin tua menyapa di depan toko kecilnya. Ia berjualan buah-buahan dan sayuran.

" Wrioooo!! Berangkat ke akademii? Semangat sekali seperti biasaanyaaa.. " Sapa lelaki muda namun tampak lebih tua darinya.

Lelaki itu hanya melambaikan tangan tanpa banyak bicara, warga selalu menyapa dirinya seperti tidak ada yang tidak mengenalinya. Sudut bibir melengkung kecil ke atas, meninggalkan kesan ketampanan dan kesopanan seorang remaja yang mantap pribadinya. Otot-otot tampak meremas kain seragamnya, wrio sesekali membantu monster-monster kecil, lemah, dan terlihat tua di sekitar. Sekedar membawakan kotak barang atau belanjaan. Itulah yang membuat semuanya suka dan mengenal pemuda tampan ini.

Sesampainya di akademi, Wrio melakukan aktivitasnya seperti biasa. Saat ia berjalan menuju ruang club renang, ia sengaja ingin mampir ke kolam renang terlebih dahulu. Biasanya Wrio membersihkan kolam renang setelah ia latihan sendiri. Namun ia tiba-tiba ingin mengecek kolam renang sebelum latihan.

" aroma Aquatic dan Bitter Orange yang lembut.. tidak pernah tercium sebelumnya.. " gumam wrio memasuki ruang kolam renang.
" aroma yang sangat menggoda " batinnya.

Mata terpejam, dengan harsa melangkah mencari aroma yang berakhir di dalam ruang ganti. Gemercik air terdengar, aroma semakin pekat membuat bhama diri meningkat. Genderang hati semakin bergemuruh, Wrio tidak pernah merasakan perasaan seperti ini. Membuat dirinya penasaran dan ingin segera menemukan jawaban dari keanehan hatinya. Perlahan mulai terlihat surai diamond berbalut shaphire menyapa riang.

" Berhenti! Seharusnya tidak ada jadwal di dalam ruangan kolam renang saat ini.. " aksen dingin dan mengintimidasi menyapa. Walaupun begitu, suara nya tetap terdengar menyenangkan. Begitu khas dan hangat untuk Wrio.

Wrio berhenti, ia tidak melangkah mendekat lagi. Walau begitu, manik topaz itu membesar, berkilau dan bercahaya. Terus memandang keindahan di depan matanya. Ia dengan jelas memandang lapisan kulit yang keras dan berlapis-lapis mulai menghilang. Butuh beberapa menit untuk pelajar tampan ini sadar. Rona tipis di pipi jelas mengisyaratkan jika dia menjadi malu.

" Sen..sensei , maaf.. " balas wrio dengan parau.

" cantiknya, jadi sensei adalah.. " batin wriou.

" ekhem.. maafkan aku .. " ucapnya lagi.

" tidak apa-apa, sepertinya aku yang terlalu lama menggunakan kolam renang.. " balasnya.

Neuvillette, sensei akademi yang sangat pendiam dan penyendiri. Bahkan tidak banyak siswa yang dapat melihat Neuvillette di sekitar akademi. Namun, sebenarnya Wrio sering melihat Neuvillette dari kejauhan. Entah, itu hanya sekedar lewat di sekitar atau melamun di atas menara ruangan pribadi para sensei. Wrio selalu merasa penasaran dengan sensei satu ini. Dia seperti terpanggil dan selalu cepat menemukan sosok Neuvillette bahkan dari kejauhan.

Bak jalinan takdir yang tidak dapat diuraikan rahasianya. Wrio merasa, jika dirinya dengan Neuvillette memiliki keterikatan yang cukup kuat. Neuvillette dengan tenang bersikap, menutupi dirinya dengan lapisan seragam yang sopan dan berwibawa. Ia tidak banyak bicara dan jarang mengekspresikan dirinya. Neuvillette tampak mengasingkan sosok Wrio yang mematung disana.

" apa kamu yang sering latihan ekstra diluar jadwal latihan club renang ? " tanya Neuvillette.

" ak..akhirnya beliau bicara.. " batin Wrio.

" iya, sensei, maaf sensei.. aku kira aku selalu sendirian seperti biasanya.. " walau nampak tenang. Wrio senang akhirnya Neuvillette mengajaknya berbicara.

Jembatan ini seperti rencana Pembangunan tanpa hasil. Walau sudah terjalin, kata-kata telah putus ditengah jalan. Neuvillette segera pergi meninggalkan ruang ganti, meninggalkan Wrio seorang diri, merenung dan melamun disana. Wrio masih mencari kata-kata, agar jembatan itu terhubung sampai di ujung jalan. Tapi, dia menemui jalan buntu dan memutuskan tidak menganggu senseinya. Bangunan itu tampak runtuh.



Kesokan harinya, Wrio sengaja datang lebih awal. Dua hari kemudian, tiga hari kemudian, empat, lima, enam, sampai tujuh hari. Wrio selalu menunggu waktu dimana dia akan bertemu lagi dengan Neuvillette. Hari demi hari ia selalu berharap. Wrio berharap dapat bertemu kembali dengan beliau.

" nak.. kamu tampak murung, ada apa dengannu? Tidak seperti biasanya? " manik shaphire menatap Wrio khawatir.

" Furina sensei.. aku baik-baik saja " jawab Wrio.

Furina, salah satu sensei di akademi. Manik shaphire yang tampak seperti lautan dalam yang tenang, asmun seakan-akan dapat menenggelamkanmu dalam sekejap. Wanita dengan pirasi yang cantik nan manis, beliau adalah sensei dengan kepribadian yang unik. Dia selalu bersusaha mendekati Wrio. Mungkin karena Wrio adalah idola akademi, pemuda tampan dengan nilai-nilai akademik yang bagus. Bahkan atlit renang andalan akademi. Tampaknya seperti itulah alasan Furina selalu mendekati Wrio.

Layaknya simfoni biru yang mengalun didalam jiwa. Kekaguman, yang memberikan peringatan palsu layaknya bisikan dentingan koin kecil yang terjatuh dengan nyaring di tanah. Cinta hanya karena sebuah kekaguman, membutakkan namun hanya menghilangkan kesadaran untuk sementara saja.

" tidak.. kamu tampak berbeda, apakah ada yang menganggumu? " balas Furina.

" tidak Furina sensei.. maaf, aku letakkan dimana tugasnya? " Wrio masih tampak tenang. Namun benar, dia sedikit murung.

" disana, letakkan di meja ku.. " suara Furina terdengar menyerah, namun sebenarnya tidak.

"Berubuk!" suara buku-buku tebal berjatuhan.

" Wrio! " Furina mendekat pada wrio.

" Neu.. Sensei.. " Manik topaz milik wrio membesar.

Walau sedikit kaget, hati dan pikiran Wrio sedang meneri-nari saat ini. Bagaimana tidak, bak pungguk merindukan bulan, Wrio selalu menunggu dan menanti kedatangan Pria misteri, yaitu gurunya. Seperti anak kecil yang dodoh, Wrio masih setia, bahkan meski kedatangannya menuju kolam renang selalu lebih awal dari hari-hari sebelumnya.

" Furina sensei, isirina kasih bukunya.. saya pamit.. " Neuvillette pergi.

Tampaknya pertemuan kali ini juga suatu kebetulan. Neuvillette sedang meminjam buku pada Furina dan tidak sengaja bertemu Wrio disini. Namun, entah kenapa Neuvillette merasaing ekspresi yang tidak menyenangkan. Hal tersebut membuat Wrio sangat terganggu. Setelah membereskan buku-buku yang terjatuh, ia langsung mengejar Neuvillette. Padahal belum lama Neuvillette pergi, Wrio sudah tertinggal sangat jauh. Langkah kaki Neuvillette seperti bukan langkah kaki manusia pada umumnya.

" sensei.. neu sensei.. " teriak Wrio dalam hatinya.

Wrio mencari lapaknya anak kecil yang kehilangan balon mainannya. Terbang jauh ke langit karena tali balonnya terlepas dari genggaman.

" a..aroma ini, sensei.. neu sensei.. " Gumam Wrio.

Pemuda tampan itu mulai mencium aroma yang sangat ia sukai. Aroma yang familiar, menenangkan dan begitu menggoda dirinya. Wrio mulai mengikuti aroma samar tersebut. Sedikit demi sedikit aromanya semakin kuat. Wrio mengikuti sampai ke dalam kolam renang. Perlahan ia masuk ruangan kolam renang. Hallnya berdebar, dadanya naik turun dengan mancap.

" Ceklik.. " suara pintu terkunci.

Tangan wrio bergerak dengan sendirinya, ia mengunci pintu masuk kolam renang. Manik topaz nya bersinar terang, pemandangan di depannya membuat ia hampir kehilangan kesadaran. Sisik kuat dan berkilau sembari ia lihat.

" sensei.. sebenarnya kamu ini apa? Duyung.. tapi tampak berbeda.. " Wrio perlahan mendekat.

Wajah masam menyinggi di balik balku yang lebar. Tubuh kuat dan kokoh membuat risak hati seketika. Ingin memeluk dan menyandarkan kepala disana lebih topatnya. Bersandar dan menyerahkan segala permasalahan yang ada.

" Furina menyukai anak ini, dari awal anak ini tidak ada hubungannya dengannku. Tapi entah mengapa, dia sangat menarik perhatianku. Apa yang ia lakukan kepadaku dan Furina. " kata hati Neuvillette.

Ada sesuatu yang merisak hati Neuvillette. Visus yang selama ini bekerja untuk mengamati seseorang selalu akurat. Namun ia belum mendapatkan jawaban dari semua pertanyaan hatinya tentang Wrio. Ia merasa ada suatu ikatan yang terlupa atau mungkin suatu kebutulan yang ambigu antara dirinya dan Wrio. Suatu eror yang tidak ingin dia perhatikan namun sangat merisak dirinya.

" Siapa sebenarnya dirimu? Aku Poseiden terakhir. Kenapa kamu tidak melupakanku ? ingatanmu masih ada. " Balas Neuvillette.

Mendengar itu, Wrio mundur selangkah. Banyak yang mengatakan jika bangsa duyung bisa menghapus ingatan seseorang. Namun Wrio tidak pernah bersentuhan dengan Neuvillette. Tampaknya teori jika harus bersentuhan itu tidak selalu benar. Atau mungkin saja kekuatan menghapus ingatan duyung caranya berbeda-beda.

" hatiku selalu sangat kacau jika melihat dirinya. Aku ingin menyentuhnya, menggali jawaban dari nyeri hati yang kurasakan selama ini.. " kata hati Neuvillette. wajah Neuvillette masih tampak masam. Namun pandangan matanya terlihat seperti ingin menerkam sosok di depannya.

" sensei, jika sensei adalah Poseidon.. apakah itu mungkin? Raja terakhir.. anda adalah raja negara ini? Akhirnya aku menemukanmu.. jadi yang selama ini ku cari adalah sensei.. " kata Wrio. Sudut bibirnya melengkung ke atas, ia tersenyum senang.

" Luka yang tidak terlihat itu lebih perih daripada luka yang terlihat.. Karena apa? Karena luka yang tidak terlihat lebih sering disembunyikan, ditutupi, tidak di anggap ada.. semua itu sesoa sangat perih dan

COMIPARA BOOTH SEBLAK STROBERI K9-K10

50k

Kumcer Cosmos





Buku +
Spesial Stiker A5
+ Bookmark

KEMBANG GULA

Namaku siska, aku kelas 2 SMA. Aku bersekolah di SMA Pembangunan Jaya. Aku mungkin termasuk anak yang kutu buku. Hobiku memang suka membaca buku. Jika bermain dengan keluarga dan temanku di Mall, pasti tujuanku adalah toko buku. Aku termasuk anak yang dibenci oleh teman – temanku. Mereka tidak suka dengan peringkatku dan kesenanganku membaca buku. Jaman sekarang memang banyak anak yang suka menonton film, shopping, dan berdandan. Tetapi tidak untukku. Aku serasa berkeliling dunia dengan membaca buku.

Karena hobiku yang seperti ini aku hanya mempunyai satu teman yang menjadi sahabatku. Namanya Tyas. Walaupun berbeda kelas, dia akan selalu ada ketika jam istirahat dan jam pulang sekolah. Tyas sudah aku anggap layaknya saudara perempuanku sendiri. Apapun yang Tyas minta aku berusaha mewujudkannya.

Suatu hari Tyas tidak muncul di jam istirahat seperti biasanya. Aku akhirya mencarinya dan ternyata dia berada dilapangan basket. Aku memanggil dan menuju kearahnya.

" Kenapa kau disini?" Kataku.

" Aku sedang jatuh cinta Siska! " Kata Tyas.

AMARANTH

Waktu tidak akan pernah membohongi atau membodohi siapapun. Denting dan ketukan itu akan terus menari dalam irama nya yang sama. Hal yang tidak dapat dihindari dalam hidup siapapun. Semua beriringan dengan hitam putih yang dapat digoreskan oleh warna warna lain. Sesuatu yang tidak dapat di jelaskan, sesuatu yang tidak seharusnya dijelaskan. Misteri yang seharusnya tetap terkubur di dalam kegelapan jiwa yang pernah terluka. Misteri yang seharusnya kembali bersinar terang di dalam hati seseorang yang membutuhkannya. Luka dan kebahagiaan yang tidak dapat berlangsung selamanya, akan melekat dalam satu kata yang bernama kenangan.

Perempuan itu berjalan, menatap kosong pada segalanya. Di tepi trotoar kereta dia duduk menatap beberapa foto yang dia pegang. Bunga bunga tak terlihat bermekaran, cahaya dalam kegelapan itu pun padam, bahkan api kemarahan pun tidak tergoreskan di dalam mata perempuan itu. Dia membuang foto itu, lalu dia bakar. Perempuan itu kembali berjalan, sempoyongan tanpa arah, dan akhirnya tergeletak tertidur di tepi jalan. Kosong, tatapan nya kosong, dia menatap jalanan dengan tanpa harapan. Mata kosong itu pun mengeluarkan air

FORGET ME NOT

Selanjutnya aku ingin menjadi sesuatu yang bebas, mimpi buruk yang selama ini membelenggu ku menghilang dan pergi untuk selamanya. Itu yang selalu aku inginkan setiap saat. Namun, akhir-akhir ini batinku menyiksa dengan pikiran yang tidak berguna. Aku takut menjadi monster ataupun pembunuh yang siap melayangkan nyawa ku sendiri nantinya.

“ Hei.. kamu kenapa sih, kok melamun terus? “ manik bulat itu menatapku dengan kesal.

“ oh Desi, maaf. Kamu cerita apa tadi? “ tanyaku.

Alis tipis itu naik sebelah, desi menatapku dengan kesal. Ia adalah salah satu teman dekat ku di kantor. Beberapa waktu lalu kami menjadi dekat, mungkin. Pikirku. Desi seperti lebah kecil yang menarik. Terkadang dia manis, semanis madu, lalu tiba-tiba juga ia seperti jarum yang menyengat menyakitimu perlahan. Namun, aku tetap bisa berada disisinya, karena dia memang temanku.

Memories

Cerita dimana dimulai dengan cara yang tidak biasa, berakhir dengan cara yang sama. Akan berbeda ketika diriku memilih jalan yang tidak sama dengan awalnya. Diriku hanya tahu bahwa aku ingin melupakan segalanya, kesakitan bahkan kebahagiaan yang pernah ada, hingga diriku melupakannya, selamanya. Tetapi, diriku masih saja bertanya tentang kutukan yang ada di dalam diri dan tidak bisa mengingatnya itu apa.

Hembusan angin yang serasa menggelitik rambut panjang ku, poni panjang yang menjutai dari kepalanya, berayun – ayun sembari menari dengan hembusan sang angin. Dia terlihat menikmati sekitarnya, bulu mata yang lentik tetap terlihat walaupun matanya turun ketika menutup mata. Dia selalu membuat ku ikut terbuai di saat diriku tidak dapat menikmati apapun. Akhirnya aku pun ikut menutup mata dan menikmatinya. Langit senja yang hilang secara perlahan, menandakan seperti dia tak ingin cepat – cepat pergi dan berganti dengan sang malam. Kami selalu menikmati hal ini setiap sore, ketika ada waktu setelah selesai belajar dengan para penasehat.

Chi Ukhtea Naughtea
naughteaukhtea
@Hoshi_tan19

COMIPARA BOOTH SEBLAK STROBERI K9-K10

20k

Tamon B Side

Strap Button With Anxiety Clay



Chi Ukhtea Naughtea naughteaukhtea @Hoshi_tan19

COMIPARA BOOTH SEBLAK STROBERI K9-K10

35k

Identity V Keychains



Given Keychains



COMIPARA BOOTH SEBLAK STROBERI K9-K10

30k

Wind Breaker Keychains



Chi Ukhtea Naughtea naughteaukhtea @Hoshi_tan19

COMIPARA BOOTH SEBLAK STROBERI K9-K10

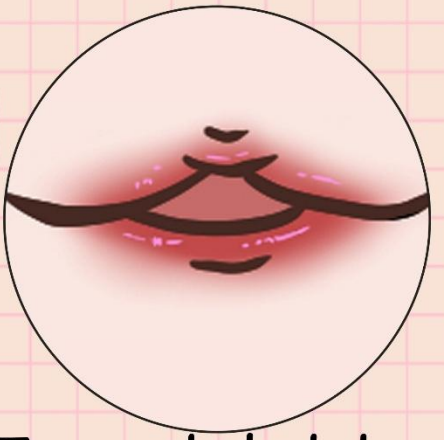
25k

Spesial

Puff Cushion



Tampak depan



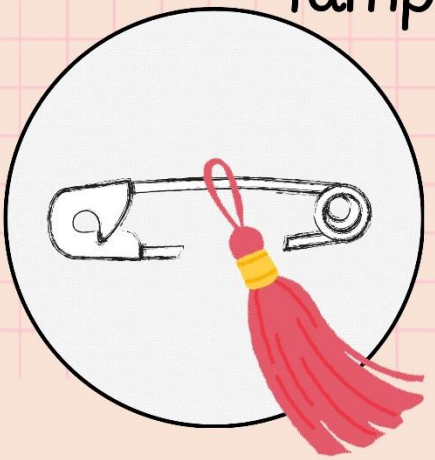
Tampak belakang

Pin Button With Tassel Rumbai

15k



Tampak depan

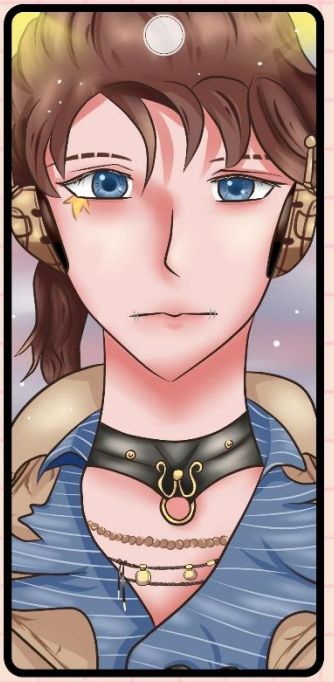


Tampak belakang

COMIPARA BOOTH SEBLAK STROBERI K9-K10

10k

Bookmark
With Tassel Rumbai




Chi Ukhtea Naughtea naughteaukhtea @Hoshi_tan19

COMIPARA BOOTH SEBLAK STROBERI K9-K10

5k

Stiker Die Cut Glitter

SK8



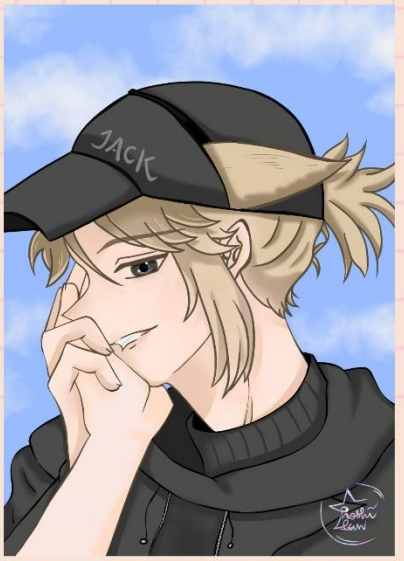




Photocard Naib Subedar Bduck

Glitter 2 sisi

15k





Chi Ukhtea Naughtea naughteaukhtea @Hoshi_tan19

COMIPARA BOOTH SEBLAK STROBERI K9-K10

15k

Tamon B Side

Stiker Sheet Kiss Cut Glitter

Uk A6











Chi Ukhtea Naughtea naughteaukhtea @Hoshi_tan19

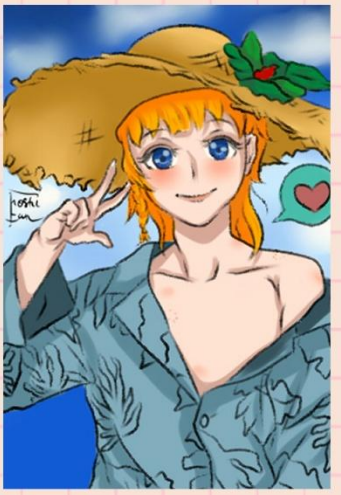
COMIPARA BOOTH SEBLAK STROBERI K9-K10

5k

Stiker Die Cut Glitter

Sam & Hikaru Stiker Die Cut Glitter
SPESIAL COUPLE OC





Eli Clark Identity V



Jinshi x Mao



Himmel x Frieren



Ue x Mafuyu



Cheng Xiaoshi



Lu Guang



COMIPARA BOOTH SEBLAK STROBERI K9-K10

15k

Deformatif Panda

Stiker Sheet Die Cut Glitter



Chi Ukhtea Naughtea naughteaukhtea @Hoshi_tan19

COMIPARA BOOTH SEBLAK STROBERI K9-K10

15k

Jujutsu Kaisen

Stiker Sheet Die Cut Glitter



Chi Ukhtea Naughtea naughteaukhtea @Hoshi_tan19

ICHI ICHIGO CATALOGUE

Identity V Series

COMIPARA - 7
K-09 - K-10

Square Badge Truth and Inference

15K





E-Sport Photocard

10K

Coming Soon
Team BLK Also..



OPH
Identity V

ICHI ICHIGO CATALOGUE

COMIPARA - 7
K-09 - K-10

Sweet And Cream X LOVE AND DEEPSPACE

Stande Keychain

45K



Glitter Stiker

5K



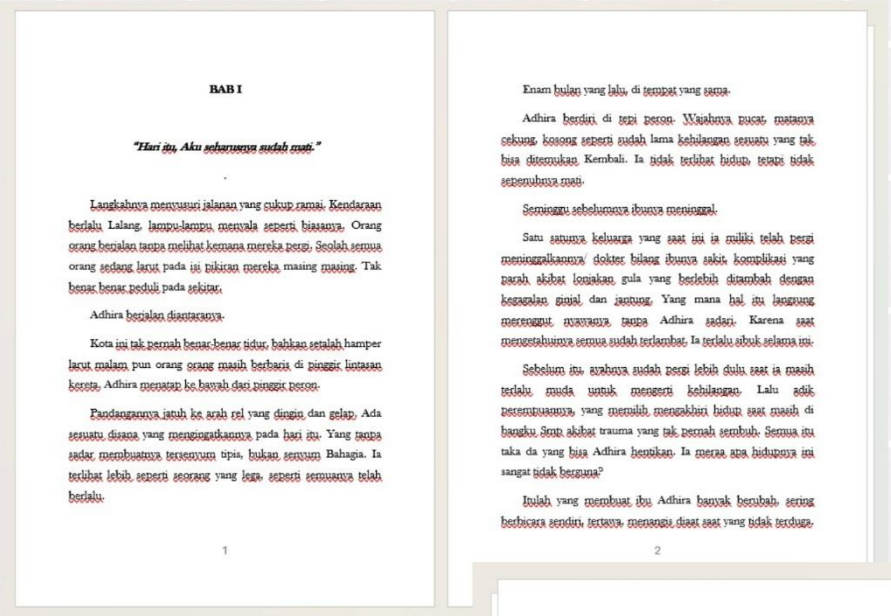
ICHI ICHIGO CATALOGUE

COMIPARA - 7
K-09 - K-10

Original Product

Digital Novel

45k



BAB I

"Hari itu, Aku seharusnya sudah mati."

Langkahnya menyusuri jalanan yang cukup ramai. Kendaraan berlalu Lalang, lampu-lampu menyala seperti biasanya. Orang orang berjalan tanpa melihat kemana mereka pergi, Seolah semua orang sedang larut pada isi pikiran mereka masing masing. Tak benar benar peduli pada sekitar.

Adhira berjalan diantaranya.

Kota ini tak pernah benar-benar tidur, bahkan setalah hamper larut malam pun orang orang masih berbaris di pinggir lintasan kereta. Adhira menatap ke bawah dari pinggir peron.

Pandangannya jatuh ke arah rel yang dingin dan gelap. Ada sesuatu disana yang mengingatkannya pada hari itu. Yang tanpa sadar membuatnya tersenyum tipis, bukan senyum Bahagia. Ia terlihat lebih seperti seorang yang lega, seperti semuanya telah berlalu.

1

Enam bulan yang lalu, di tempat yang sama.

Adhira berdiri di tepi peron. Wajahnya pucat, matanya cekung, kosong seperti sudah lama kehilangan sesuatu yang tak bisa ditemukan. Kembali. Ia tidak terlihat hidup, tetapi tidak sepenuhnya mati.

Seminggu sebelumnya ibunya meninggal.

Satu satunya keluarga yang saat ini ia miliki telah pergi meninggalkannya, dokter bilang ibunya sakit komplikasi yang parah akibat lonjakan gula yang berlebih ditambah dengan kegagalan ginjal dan jantung. Yang mana hal itu langsung merenggut nyawanya tanpa Adhira sadari. Karena saat mengetahuinya semua sudah terlambat. Ia terlalu sibuk selama ini.

Sebelum itu, ayahnya sudah pergi lebih dulu saat ia masih terlalu muda untuk mengerti kehilangan. Lalu adik perempuannya, yang memilih mengakhiri hidup saat masih di bangku Smp akibat trauma yang tak pernah sembuh. Semua itu taka da yang bisa Adhira hentikan. Ia merasa apa hidupnya ini sangat tidak berguna?

Itulah yang membuat ibu Adhira banyak berubah, sering berbicara sendiri, tertawa, menangis diaat saat yang tidak terduga.

2

Mentalnya terganggu karena terlalu banyak menanggung beban kehilangan.

Dan sekarang dunia Adhira benar-benar runtuh.

Sekarang semuanya berakhir, atau setidaknya, seharusnya begitu.

Di tempat kerja Adhira sendiri taka da belas kasihan. Hari itu suara atasannya dingin dan tajam. Memarahi Adhira dengan cercaan. Hanya karena ia mengambil cuti lebih lama, bagaimanapun juga hanya ia yang tersisa untuk megurs pemakaman ibunya kan? Namun, menurut atasannya itu bukan Alsan untuk tidak pergi bekerja.

"Kamu hanya boleh tidak berangkat bekerja kalau kamu yang mati." cibirnya.

Adhira berdiri di tepi lintasan kereta, menatap ke bawah dengan pandangan kosong. Kalimat dari atasnya itu selalu terngiang, seperti lelucon. Tapi untuk Adhira yang sekarang itu terdengar seperti... saran?

Ia menap kebawah rel yang gelap, untuk sesaat ia merasa disana ada yang menatap balik ke arahnya. Kenapian kah itu?

3

Terdengar suara yang datang lebih dulu.

Getarannya halus merambat dari rel, naik ke ujung sepatunya. Besi-besi panjang di bawah sana mulai bergetar, seolah sesuatu yang besar sedang mendekat dari kejauhan. Kereta datang.

Lampu di ujung terowongan muncul perlahan, kecil dan redup. Lalu semakin terang dan besar.

Adhira tidak bergeming.

Angin mulai berhembus dari arah depan, membawa bau logam dan sesuatu yang asing. Rambut Adhira terangkat perlahan terkena angin, membuat nafasnya terasa lebih ringan dari biasanya.

Apakah ini saatnya? Satu Langkah lagi.

Ia maju.

Ujung sepatunya sudah melewati garis aman. Tubuhnya condong ke depan, cukup untuk membiarkan gravitasi mengambil alih.

Satu detik..

Dua detik..

4

ICHI ICHIGO CATALOGUE

COMIPARA - 7
K-09 - K-10

LINK CLICK

BADGES

20K





ICHI ICHIGO CATALOGUE

COMIPARA - 7
K-09 - K-10

LOVE AND DEEPSPACE

Keychain Mirror

20K











Jujutsu Kaisen

Kitsune Kuro Comipara Catalogue

PINS

15k each







Jujutsu Kaisen

Kitsune Kuro Comipara Catalogue

STICKERS

5k each





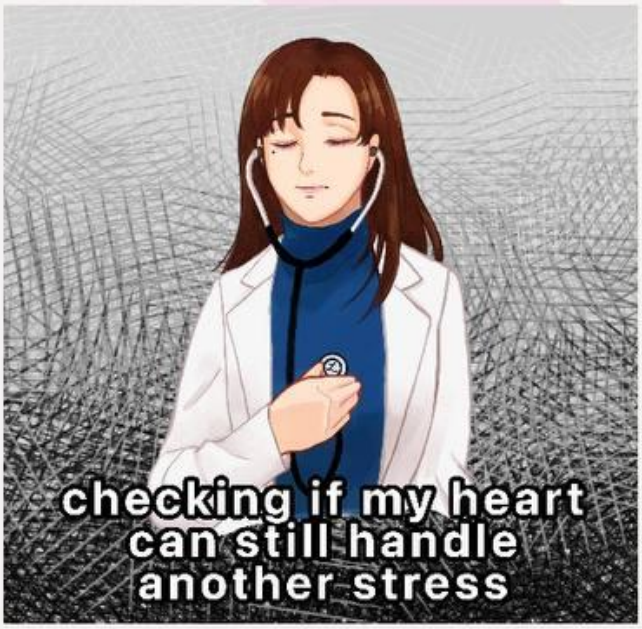
Jujutsu Kaisen

Kitsune Kuro Comipara Catalogue

STICKERS

5k each





Jujutsu Kaisen

Kitsune Kuro Comipara Catalogue

BOOKMARK



SaShiSu Tree House
20k

Shcoolbus
20k

